

**PANDUAN MATERI  
UJIAN SEKOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

**SMP/MTs**

**KURIKULUM  
2004**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN**

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2004/2005, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Panduan tersebut mencakup:

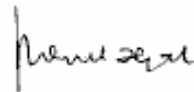
1. Gambaran Umum Format dan Bentuk Ujian
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Ruang Lingkup Materi
3. Contoh Spesifikasi Soal
4. Pedoman Penskoran

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, serta sebagai informasi dan acuan bagi peserta didik, guru, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah.

Semoga panduan ini digunakan sebagai acuan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2004/2005.

Jakarta, Januari 2005

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan,  
Balitbang Depdiknas



Bahrul Hayat, Ph.D.  
NIP. 131 602 652

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
Kata Pengantar .....	<i>i</i>
Daftar Isi .....	<i>ii</i>
Gambaran Umum .....	1
Standar Kompetensi Lulusan .....	2
Contoh Spesifikasi Soal .....	3
Langkah-langkah Penskoran .....	11

## **Gambaran Umum**

- Pada ujian sekolah tahun pelajaran 2004/2005, bentuk tes pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTs berupa tes tertulis.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian sekolah adalah kurikulum 2004 dan standar kompetensi lulusan.
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi:  
partisipasi masyarakat dalam era otonomi, peraturan perundang-undangan nasional dan persidangan, pelaksanaan HAM, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, proklamasi kemerdekaan, perumusan UUD 1945 dan amandemen, kedaulatan rakyat dan sistim politik, budaya demokrasi, ideologi Pancasila dibandingkan ideologi negara lain, pembelaan negara, sistem hukum dan pengadilan nasional, perlindungan hukum serta konstitusi yang pernah digunakan Indonesia.

## Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
1	2
<p>1. Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan ideologi Pancasila, serta menganalisis keunggulan ideologi Pancasila dibandingkan ideologi negara lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, ciri, manfaat dan contoh perilaku yang mencerminkan partisipasi masyarakat dalam menerapkan ideologi, membandingkan dengan ideologi negara lain.</li> </ul>
<p>2. Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasi dan menganalisis pentingnya partisipasi masyarakat dalam era otonomi, peran serta dalam pelaksanaan otonomi daerah; kemerdekaan mengemukakan pendapat, sikap positif terhadap kemerdekaan mengemukakan pendapat; kedaulatan rakyat dan sistem politik, budaya demokrasi; konflik kepentingan antarbangsa dan lembaga internasional, peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembelaan negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku yang mencerminkan partisipasi masyarakat dalam era otonomi, kemerdekaan mengemukakan pendapat, kedaulatan rakyat, pemilihan pemimpin politik dan pejabat negara dalam negara demokrasi serta menentukan sikap menghadapi konflik antarbangsa dan usaha pembelaan negara.</li> </ul>
<p>3. Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis perundangan-undangan nasional dan proses pembuatannya, instrumen dan institusi penegakkan dan perlindungan HAM, perumusan konstitusi pertama, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dan amandemen UUD 1945, sistem hukum, dan peradilan nasional, serta perlindungan hukum.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku yang mencerminkan partisipasi dalam proses pembuatan undang-undang nasional, instrumen nasional, HAM, upaya penegakkan HAM, dan lembaga perlindungan HAM, hakikat kemerdekaan dan penderitaan rakyat di bawah penjajahan, pentingnya proklamasi kemerdekaan dan perumusan konstitusi, fungsi hukum dan peradilan nasional, sikap terhadap keputusan pengadilan, instrumen internasional HAM, sikap terhadap kasus-kasus pelanggaran HAM, cara-cara mencari perlindungan hukum, sikap terhadap proses perlindungan hukum bagi warga negara, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 serta hasil amandemen.</li> </ul>

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (1) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan ideologi Pancasila, serta menganalisis keunggulan ideologi Pancasila dibandingkan ideologi negara lain.

**Ruang Lingkup Materi** : Pelaksanaan ideologi Pancasila.

**Indikator** : Siswa dapat menganalisis perlunya ideologi bagi suatu negara.

**No. Soal** : 1

**Contoh Soal** :

Untuk dapat berdiri dengan kokoh dan kuat, suatu negara harus memiliki ideologi. Ideologi suatu negara diperlukan untuk ....

- a. mengetahui dengan jelas arah dan tujuan yang akan dicapai
- b. menjalankan pemerintahan sesuai dengan keinginan masyarakat
- c. membedakan antara pengaruh buruk dengan yang baik bangsa lain
- d. mengatasi hambatan/gangguan yang terjadi dari dalam dan luar negeri

**Kunci** : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (2) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasi dan menganalisis pentingnya partisipasi masyarakat dalam era otonomi, peran serta dalam pelaksanaan otonomi daerah; kemerdekaan mengemukakan pendapat, sikap positif terhadap kemerdekaan mengemukakan pendapat; kedaulatan rakyat dan sistem politik, budaya demokrasi; konflik kepentingan antarbangsa dan lembaga internasional, peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembelaan negara.

**Ruang Lingkup Materi** : Hakikat otonomi daerah

**Indikator** : Siswa dapat menjelaskan hakikat otonomi daerah

**No. Soal** : 2

**Contoh Soal** :

Hak otonomi yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia pada hakekatnya adalah ....

- a. kewenangan yang dimiliki daerah untuk dilaksanakan
- b. kewenangan daerah yang diberikan pemerintahan pusat
- c. kekuasaan daerah yang disesuaikan pemerintahan pusat
- d. kekuasaan daerah untuk memajukan daerahnya sesuai kebutuhan

**Kunci** : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Bentuk soal : Pilihan Ganda  
Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (2) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasi dan menganalisis pentingnya partisipasi masyarakat dalam era otonomi, peran serta dalam pelaksanaan otonomi daerah; kemerdekaan mengemukakan pendapat, sikap positif terhadap kemerdekaan mengemukakan pendapat; kedaulatan rakyat dan sistem politik, budaya demokrasi; konflik kepentingan antarbangsa dan lembaga internasional, peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembelaan negara.

**Ruang Lingkup Materi** : Pelaksanaan otonomi daerah

**Indikator** : Siswa dapat memberi contoh hak otonomi daerah

**No. Soal** : 3

**Contoh Soal** :

Perhatikan hak-hak di bawah ini!

- |                               |                                      |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Memilih pimpinan daerah.   | 4. Melestarikan nilai sosial budaya. |
| 2. Asas kepastian hukum.      | 5. Mengelola kekayaan daerah.        |
| 3. Mengelola aparatur daerah. | 6. Menentukan jumlah peredaran uang. |

Yang termasuk hak daerah dalam menyelenggarakan otonomi adalah ....

- a. 1, 3, dan 5
- b. 1, 2, dan 6
- c. 2, 3, dan 4
- d. 4, 5, dan 6

**Kunci** : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Bentuk soal : Pilihan Ganda  
Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (2) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasi dan menganalisis pentingnya partisipasi masyarakat dalam era otonomi, peran serta dalam pelaksanaan otonomi daerah; kemerdekaan mengemukakan pendapat, sikap positif terhadap kemerdekaan mengemukakan pendapat; kedaulatan rakyat dan sistem politik, budaya demokrasi; konflik kepentingan antarbangsa dan lembaga internasional, peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembelaan negara.

**Ruang Lingkup Materi** : Partisipasi masyarakat dalam era otonomi

**Indikator** : Siswa dapat menjelaskan bukti peran rakyat dalam mengontrol jalannya pemerintahan.

**No. Soal** : 4

**Contoh Soal** :

Dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah bertindak sesuai kehendak rakyat. Hal ini terbukti dari ....

- a. peraturan perundang-undangan harus mengacu pada UUD 1945
- b. masyarakat berhak unjuk rasa bila ada perilaku pemerintah menyimpang
- c. jalannya pemerintahan harus sesuai dengan UU yang berlaku
- d. UU harus dibuat /diajukan oleh DPR bukan pemerintahan

**Kunci** : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Bentuk soal : Pilihan Ganda  
Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (3) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis perundangan-undangan nasional dan proses pembuatannya, instrumen dan institusi penegakkan dan perlindungan HAM, perumusan konstitusi pertama, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dan amandemen UUD 1945, sistem hukum, dan peradilan nasional, serta perlindungan hukum.

**Ruang Lingkup Materi** : Hukum dan peradilan nasional

**Indikator** : Siswa dapat menunjukkan perbedaan pengadilan sipil dan militer.

**No. Soal** : 5

**Contoh Soal** :

Pengadilan sipil dan pengadilan militer berbeda. Pada pengadilan sipil yang bertugas sebagai penuntut umum adalah jaksa. Sedangkan pada pengadilan militer yang bertugas sebagai penuntut adalah ....

- a. polisi militer
- b. oditor militer
- c. dinas militer
- d. petugas militer

**Kunci** : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Bentuk soal : Uraian  
Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (1) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan ideologi Pancasila, serta menganalisis keunggulan ideologi Pancasila dibandingkan ideologi negara lain.

**Ruang Lingkup Materi** : Pelaksanaan ideologi Pancasila.

**Indikator** : Siswa dapat mensimulasikan berbagai upaya untuk mempertahankan ideologi Pancasila.

**No. Soal** : 6

**Contoh Soal** :

Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara harus dipertahankan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Uraikanlah tiga cara untuk mempertahankannya!

**Pedoman Penskoran** :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
	Tiga cara untuk mempertahankan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara adalah:	
	1. Mempelajari <u>menghayati dan memahaminya</u> dengan baik .....	1
	2. Mengembangkan ( <u>menyebarluaskan</u> dalam kehidupan sehari-hari).....	1
	3. Melaksanakan ( <u>mengamalkannya</u> ) dalam kehidupan sehari-hari.....	1
<b>Skor maksimum</b>		<b>3</b>

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Bentuk soal : Uraian  
Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (3) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis perundangan-undangan nasional dan proses pembuatannya, instrumen dan institusi penegakkan dan perlindungan HAM, perumusan konstitusi pertama, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dan amandemen UUD 1945, sistem hukum, dan peradilan nasional, serta perlindungan hukum.

**Ruang Lingkup Materi** : Teori kedaulatan

**Indikator** : Siswa dapat menjelaskan teori kedaulatan

**No. Soal** : 7

**Contoh Soal** :  
Pada umumnya negara di dunia menganut teori kedaulatan yang berbeda. Uraikanlah empat teori kedaulatan yang anda ketahui!

**Pedoman Penskoran** :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
2.	Empat teori kedaulatan adalah sebagai berikut:	
	1. <u>Teori kedaulatan Tuhan</u> adalah <u>kedaulatan berasal dari Tuhan</u> dan pemimpin negara adalah wakil Tuhan. ....	2
	2. <u>Teori kedaulatan negara</u> adalah kedaulatan <u>berasal dari negara itu sendiri</u> , pemimpin negara adalah pelaksana tunggal negara. ....	2
	3. <u>Teori kedaulatan hukum</u> adalah kedaulatan negara <u>dipegang oleh hukum</u> . Hukum membatasi kekuasaan negara. ....	2
	4. <u>Teori kedaulatan rakyat</u> adalah kedaulatan negara <u>dibatasi oleh rakyat</u> . Rakyat pemegang kedaulatan/kekuasaan tertinggi negara pemimpinnya pelaksana rakyat. ....	2
<b>Skor maksimum</b>		<b>8</b>

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Bentuk soal : Uraian  
Bentuk penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (3) Siswa mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis perundangan-undangan nasional dan proses pembuatannya, instrumen dan institusi penegakkan dan perlindungan HAM, perumusan konstitusi pertama, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dan amandemen UUD 1945, sistem hukum, dan peradilan nasional, serta perlindungan hukum.

**Ruang Lingkup Materi** : Hukum dan peradilan nasional

**Indikator** : Siswa dapat menjelaskan tugas dan badan penegak hukum.

**No. Soal** : 8

**Contoh Soal** :

Dalam sistem hukum dan peradilan nasional dikenal 4 badan hukum. Tuliskan keempat badan penegak hukum dengan tugasnya masing-masing.

**Pedoman Penskoran** :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
	Empat badan penegak hukum dengan tugasnya masing-masing sebagai berikut:	
1.	<u>Polisi</u> menyusun <u>proses verbal</u> .....	2
2.	<u>Jaksa</u> melakukan <u>penuntutan</u> (penuntut umum). .....	2
3.	<u>Pembela</u> melakukan <u>pembelaan</u> terhadap tertuduh.....	2
4.	<u>Hakim</u> menentukan <u>keputusan</u> hukum (vonis).....	2
<b>Skor maksimum</b>		<b>8</b>

**LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SOAL, PEDOMAN PENSKORAN  
CARA PENSKORAN, DAN CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN 2004/2005**

1. Lihat dan pahami standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Tetapkan jumlah indikator di tiap-tiap kompetensi yang akan diujikan.
3. Tuliskan kompetensi yang diujikan, indikator, nomor soal, soal dan kunci/kriteria jawaban ke dalam format spesifikasi tes.
4. Penskoran

Bentuk soal	Penskoran
Pilihan ganda	Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
Uraian	Setiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

5. Cara perhitungan nilai akhir

Misal Dody memperoleh skor seperti tertera pada kolom skor perolehan

Bentuk soal	Jumlah soal	Nomor soal	Skor maksimum	Skor perolehan
Pilihan ganda	45	1 – 45	45	40

Bentuk soal	Jumlah soal	Nomor soal	Skor maksimum	Skor perolehan
Uraian	5	1	3	2
		2	4	3
		3	4	3
		4	3	2
		5	6	5
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>15</b>

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{40}{45} \times 10 = 8,89$$

$$\text{Nilai uraian} = \frac{15}{20} \times 10 = 7,50$$

Perbandingan bobot untuk soal pilihan ganda dan uraian adalah 7 : 3.

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= (75\% \times \text{nilai pilihan ganda}) + (30\% \times \text{Nilai uraian}) \\ &= (70\% \times 8,89) + (30\%) \times 7,50 \\ &= 6,22 + 2,25 \\ &= 8,47 \end{aligned}$$